

Program Studi Keperawatan Diploma Tiga

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

2023

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM SECTIO
CAESAREA: KETIDAKNYAMANAN PASCA PARTUM DENGAN
INTERVENSI KOMPRES DAUN KUBIS DINGIN**

Vienka Efrilda Putri¹⁾, Mellia Silvy Idrianti²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Kusuma Husada
Surakarta

²⁾Dosen Prodi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email Penulis : vienkaefrilda12@gmail.com

ABSTRAK

Bendungan ASI atau *breast engorgement* terjadi akibat produksi asi yang berlebih dan tidak dikeluarkan secara sempurna sehingga terjadi pembendungan asi yang terjadi akibat peningkatan aliran vena limfe pada payudara dalam masa menyusui. *Breast engorgement* menyebabkan payudara terasa nyeri dan ketidaknyamanan ketika diberi sentuhan, nyeri dan ketidaknyamanan pada payudara dapat dikurangi dengan terapi non-farmakologis kompres daun kubis dingin. Hal tersebut diarenakna kubis mengandung asam amino meitonin sulfur yang berfungsi dapat menurunkan nyeri dan pembengkakan pada payudara pada ibu post partum. Jenis penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan pretest dan posttest. Subjek dalam studi kasus ini adalah salah satu ibu post *sectio caesarea* dengan nyeri dan ketidaknyamanan pada payudara di ruang gardenia. Hasil studi menunjukkan bahawa didapatkan penurunan nyeri akibat pembengkakan payudara setelah dilakukan terapi non-farmakologis kompres daun kubis dingin yang diberikan sebanyak 3 kali sehari selama 2 hari berturut-turut, didapatkan penurunan skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan). Terapi non farmakologis kompres daun kubis ini direkomendasikan dan efektif untuk ibu post *sectio caesarea* yang mengalami *breast engorgement*.

Kata kunci: *Breast engorgement*, kompres daun kubis dingin, skala SPES, *sectio caesarea*.

Nursing Study Program Of Diploma 3 Programs

Faculty Of Health Sciences

University Of Kusuma Husada Surakarta

2023

NURSING CARE FOR MOTHER POST PARTUM OF CAESAREAN SECTION: POST PARTUM DISCOMFORT USING INTERVENTION OF COLD CABBAGE LEAF COMPRESS

Vienka Efrilda Putri¹⁾, Mellia Silvy Idrianti²⁾

¹⁾Student of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

²⁾Lecturer of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

Email: vienkaefrilda12@gmail.com

ABSTRACT

Breast engorgement occurs due to excessive milk production that is incompletely released. It results in engorgement due to increased lymphatic venous flow in the breast during breastfeeding. Breast engorgement causes breast pain and discomfort when touched. Breast pain and discomfort could be reduced by non-pharmacological therapy cold cabbage leaf compresses. Cabbage contains the sulfur amino acid meitonin to reduce breast pain and swelling in postpartum mothers. The type of research adopted a quasi-experiment with a pretest and posttest. The subject was a mother with post caesarean section with breast pain and discomfort in the Gardenia room. The study indicated pain reduction due to breast swelling in post-non-pharmacological therapy with cold cabbage leaf compresses three times a day for two consecutive days from a scale of 5 (moderate pain) to 3 (mild pain). The research recommends non-pharmacological therapy of cabbage leaf compresses for post caesarean sectio mothers with breast engorgement.

Keywords: Breast engorgement, cold cabbage-leaf compress, SPES scale, Caesarean section

A. PENDAHULUAN

“*Breast engorgemen*” merupakan kondisi payudara yang membengkak akibat produksi asi berlebih dan tidak dikeluarkan secara sempurna sehingga terjadi pembendungan asi yang terjadi akibat peningkatan aliran vena limfe pada payudara dalam masa menyusui. Kondisi *breast engorgement* bisa mengakibatkan ketidaknyamanan pada ibu post partum. (Ratnawati, 2017; Reeder Sharon.J).

Prevalensi cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 39%. Menurut data Riskesdas yang diambil dari tahun 2018 cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 37,3%, 2015 sebesar 55,7%, tahun 2016 sebesar 54%, tahun 2017 sebesar 61,33% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 37,3%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 80% maka, capaian ASI eksklusif di tingkat Indonesia masih belum

memenuhi target (Riskesdas, 2018).

Bendungan ASI atau “*engorgement of the breast*” terjadi karena adanya penyempitan pada “*ductus latiferus*” atau keadaan kelenjar-kelenjar yang terdapat pengosongan tidak sempurna, baik disebabkan oleh faktor keadaan puting susu atau kurangnya informasi yang diperoleh. Kurangnya pengeluaran oksitosin yang tidak lancar dapat menghambat pengeluaran ASI sehingga dapat memperparah *breastengorgement* yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu postpartum (Ratnawati, 2017; Reeder Sharon.J, Martin Leonide L, 2012; Roberta F.D, 2014).

Rutiani (2016) cara-cara untuk mengatasi pembengkakan payudara yaitu dengan intervensi kompres dingin, hangat, akupunktur, terapi *ultrasound*, pemberian *gel paks* pada payudara, memerah ASI, dan kompres daun kubis. Kompres daun kubis merupakan salah satu intervensi yang dapat menurunkan pembengkakan pada payudara

karena dalam kubis mengandung asam amino metionin dan sulfur oxylate heteroside yang bisa membantu memperlebar pembuluh darah kapiler yang ada di payudara sehingga dapat menurunkan pembengkakan payudara (Zuhana, 2017).

Kubis memiliki nama ilmiah *Brassica Oleraca Var Capitata*. Kubis digunakan dengan bagian daunnya. Kubis mendapatkan perhatian dari para ahli selama 10 tahun terakhir karena dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional untuk mengobati bermacam penyakit dan mempunyai banyak kandungan dan bermacam vitamin seperti vitamin A, B, E serta glukosinolat yang berfungsi untuk kanker. Selain itu, kubis dapat membantu melebarkan pembuluh kapiler yang memudahkan darah keluar masuk dan memungkinkan tubuh dapat menyerap cairan yang terbungkus pada payudara (Dewiani, 2018). Daun kubis mengandung sulfur yang dapat mengurangi bengkak pada payudara

serta meningkatkan asliran ASI (Mangesi & Dowswell, 2010; Wong et al, 2017; Zgloul, Naser & Hassan, 2020).

Kompres daun kubis dingin dilakukan dengan cara memasukkan daun kubis ke dalam lemari pendingin selama 20-30 menit, kemudian mengompreskan daun kubis dingin pada payudara ibu hingga daun kubis menutupi seluruh permukaan payudara selama 30 menit hingga kubis menjadi layu dan dilakukan setiap 6 jam per hari (24 jam), selama 2 hari berturut-turut (Angel, Manju & Sombila, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Massud (2018) di rumah sakit Benha University, kompres daun kubis sangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri pembengkakan. Penelitian ini berkaitan dengan kompres kubis yang melakukan penelitian oleh lim et al (2015) dengan judul "*cabbage compression early breast care on breast engorgement in primiparous women after caesarean birth: a controlled clinical*

trial” menyatakan kompres pada payudara menggunakan kubis disarankan sebagai intervensi untuk menurunkan nyeri pada payudara dan pembengkakan pada ibu postpartum.

Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu post partum *sectio caesarea*: ketidaknyamanan pasca partum dengan intervensi kompres daun kubis dingin dalam karya tulis ilmiah ini.

B. METODE STUDI KASUS

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan penelitian tidak menggunakan perhitungan. Subjek Studi kasus yang digunakan adalah satu orang pasien ibu post partum *sectio caesarea* yang mengalami *breastengorgement* pada payudara, masalah keperawatan ketidaknyamanan dan nyeri ketika disentuh.

Studi kasus ini dilakukan pada hari Kamis, 2 Februari 2023 sampai dengan

Jumat, 3 Februari 2023, berlokasi di ruang Gardenia RSUD Gondho Suwarno Ungaran dengan pengaplikasian teknik kompres daun kubis dingin.

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini adalah mengukur skala SPES sebelum dan sesudah dilakukan teknik kompres daun kubs dingin. Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini lembar SPES (*Six Point Engorgement Scale*) yang berfungsi sebagai mengukur skala nyeri.

C. HASIL STUDI KASUS

Berdasarkan hasil pengkajian melalui autoanamnesa dan alloanamnesa. Didapatkan data Ny.Z berusia 24 tahun mengeluh nyeri dan ketidaknyamanan pada payudara saat disentuh, hasil pemeriksaan terdapat pembengkakan pada payudara *post sectio caesarea*.

Berdasarkan data pengkajian tersebut penulis mendapatkan analisa data untuk merumuskan diagnosis keperawatan sebagai berikut. Data Subjektif: pasien mengatakan

payudaranya tidak nyaman ketika disentuh.
Data Objektif: pasien tampak meringis dan payudara pasien tampak bengkak, skala nyeri 5 payudara tegang, keras dan teraba sakit.

Berdasarkan data tersebut penulis menegakkan diagnosis keperawatan Ketidaknyamanan Pasca Partum (D.0075) berhubungan dengan pembengkakan payudara dibuktikan dengan payudara pasien tampak bengkak, pasien tampak meringis.

Diberikan intervensi selama 2x24 jam diharapkan status kenyamanan pasca partum meningkat, dengan kriteria hasil (L.07061) : keluhan nyeri menurun, payudara bengkak menurun, kesulitan tidur menurun, ketidaknyamanan berkurang.

Intervensi yang dilakukan yaitu Manajemen Nyeri (I.08238): Observasi: identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan faktor presipitasi, Terapeutik: berikan terapi non-farmakologis kompres daun kubis dingin, fasilitasi istirahat dan tidur, Edukasi: menjelaskan penyebab,

periode, dan pemicu nyeri, ajarkan teknik kompres daun kubis dingin.

Pada hari pertama pukul 07.17 WIB pasien diberikan kompres daun kubis dingin didapatkan data subjektif pasien bersedia dilakukan teknik kompres daun kubis dingin dan didapatkan hasil pada hari pertama pre = (5), post = (5), kemudian dilanjut pukul 13.00 WIB didapatkan hasil pre = (5), post = (5), kemudian dilanjutkan di pukul 18.00 WIB didapatkan hasil pre = (5), post = (4). Pada hari kedua pukul 08.00 WIB didapatkan hasil pre = (4), post = (4), kemudian dilanjut pukul 13.25 WIB didapatkan hasil pre = (4), post = (4), dan dilanjutkan pukul 18.00 WIB didapatkan hasil pre = (4), post = (3). Setelah dilakukan terapi non-farmakologis kompres daun kubis dingin dilakukan selama 20 menit sebanyak 3 kali dalam sehari selama 2 hari berturut-turut. Dapat dibuktikan dengan penurunan skala nyeri SPES yang dirasakan oleh Ny.Z berangsur-angsur semakin menurun.

Tindakan evaluasi pada hari kedua didapatkan data subjektif: Ny.Z mengatakan nyeri akibat ketidaknyamanan akibat pembengkakan payudara sudah berkurang. Data objektif: pasien tampak meringis ketika payudaranya disentuh (skala nyeri SPES 3: payudara teraba tegang dan keras), Assesment: Masalah teratasi sebagian, Planing: lanjutkan intervensi (memberikan terapi non farmakologis kompres daun kubis dingin).

Tabel 1.1 Hasil Pengukuran Skala Nyeri SPES Sebelum dan Setelah Diberikan Kompres Daun Kubis Dingin

Hari	Waktu	Pre	Post
Hari Pertama, Jum'at 3 Februari 2023	Pagi pukul 07.17 WIB	Skala 5	Skala 5
	Siang pukul 13.00 WIB	Skala 5	Skala 5
	Malam pukul 18.00 WIB	Skala 5	Skala 4
Hari Kedua, Sabtu 4 Februari 2023	Pagi pukul 08.00 WIB	Skala 4	Skala 4
	Siang pukul 13.25 WIB	Skala 4	Skala 4
	Malam pukul 18.00 WIB	Skala 4	Skala 3

D. PEMBAHASAN STUDI KASUS

Keluhan utama Ny.Z adalah ketidaknyamanan pada payudara akibat pembengkakan payudara *post sectio*

caesarea. Hal tersebut sesuai dengan teori (Indriani, 2019) Fenomena yang ditemukan pada hari ke-2 dan ke-4 ibu mengalami bendungan ASI dan pembengkakan payudara atau *breast engorgement* yang disertai rasa nyeri.

Pada hari kedua hasil skala SPES yang sudah diukur, Ny.Z mengalami penurunan menjadi (3) skala SPES. Hal ini sesuai dengan (Tahweda dkk, 2016 dan Istianty 2020).

Selain itu (Zuhana, 2017), juga berpendapat daun kubis memiliki efektivitas dalam mengurangi pembengkakan payudara karena daun kubis mengeluarkan gel dingin yang dapat menyerap panas dan mengurangi pembengkakan. Karena kandungan yang terdapat dalam daun kubis sehingga terjadi proses pelebaran aliran pembuluh darah kapiler untuk mengurangi pembengkakan pada payudara.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan studi kasus didapatkan hasil terjadi penurunan ketidaknyamanan Ny.Z dari sebelumnya (5) menjadi (3) pada hari kedua setelah dilakukan kompres daun kubis dingin selama 2 hari berturut-turut. Hal tersebut disimpulkan kompres daun kubis dingin ini efektif diberikan kepada pasien post partum *sectio caesarea* yang mengalami ketidaknyamanan pada pembengkakan payudara.

2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan tidak hanya teknik kompres daun kubis dingin. Namun, dapat ditambahkan terapi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewiani dan Purnama, 2018. *Pengaruh kompres daun kubis dingin terhadap penurunan intensitas nyeri dan pembengkakan payudara pada ibu postpartum.* Jurnal keperawatan muhammadiyah, Bengkulu, 62, 488-493.
- Dinarti (2017). *Bahan Ajar Keperawatan: Dokumentasi Keperawatan.*
- Lowdermilk, D, L., Perry Shannon E., Cashion Kitty. (2013). *Buku Keperawatan Maternitas* Edisi 8 – Buku 2, Penerjemah :dr. Felicia Sidartha & dr. Anesia Tania. Elsevier (Singapura) Pte Ltd. Salemba Medika
- Mangesi, L..& Dowswell, T (2010). *Treatments for breast engorgement during lactation. Cochrane of Systematic Reviews.*
- Reeder, J. Sharon, dkk. (2014). *Keperawatan Maternitas kesehatan wanita, bayi dan keluarga, Volume 2.* Jakarta: EGC
- Indriani, D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Menikah Usia Subur Di Provinsi Jawa Timur. *The Indonesian Journal of Public Health, 13(2), 246.257.*
- Oriza (2019) Gustirini, R. (2021). Perawatan Payudara untuk Mencegah Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum. *Midwifery Care Journal, 2 (1), 9-14*
- Zuhana, N., Prafitri, L.D., & Ersila W. 2017. Indeks Masa Tubuh terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Jurnal Ilmu Kesehatan, 10 (2).* <https://doi.org/10.48144/jiks.v10i2.78>
- Indriani, D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Menikah Usia Subur Di Provinsi Jawa Timur. *The Indonesian Journal of Public Health, 13(2), 246.257.*